

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nurmi<sup>1</sup>, A. Nur Fitrianti<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>1,2</sup>

[nurmiagus83@gmail.com](mailto:nurmiagus83@gmail.com)<sup>1</sup>; [nur.fitrianti@unismuh.ac.id](mailto:nur.fitrianti@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis dampak kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 di Bursa efek indonesia selama periode 2021-2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator profitabilitas, yaitu Return on Assets, dan indikator likuiditas, yaitu Current Ratio . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel terhadap 28 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang terlihat dari nilai probabilitas (p-value) masing-masing variabel yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang sangat rendah, yaitu 0,0049, menunjukkan bahwa kedua variabelitas pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar profitabilitas dan likuiditas memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi serta pengelolaan kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh

**Kata kunci:** *profitabilitas, likuiditas, return on assets, current ratio, pertumbuhan laba*

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the impact of financial performance on profit growth in companies listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2021-2023. Financial performance is assessed using Return on Assets (ROA) as a measure of profitability and Current Ratio (CR) as a measure of liquidity. A quantitative methodology utilizing panel data regression analysis was applied to 28 companies selected based on specific criteria. The findings indicate that neither ROA nor CR significantly affects profit growth, as evidenced by the p-values for both variables exceeding the 0.05 significance threshold. Additionally, the very low coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.0049 suggests that these two independent variables are not effective predictors of profit growth variability. These results imply that factors other than profitability and liquidity may exert a more substantial influence on profit growth. This study is anticipated to enhance the field of financial management and provide a valuable reference for investment decision-making and thorough evaluations of company performance.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, return on assets, current ratio, profit growth*

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan laba adalah indikator utama yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan strategi bisnisnya, menunjukkan efisiensi operasional dan daya tarik bagi investor dan pemangku

kepentingan lainnya. Namun, dalam kenyataannya, kekayaan besar tidak selalu berarti keuntungan yang stabil-manajemen, strategi, dan kondisi pasar tetap berperan penting. Ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana pertumbuhan laba benar-benar dipengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama untuk perusahaan di indeks LQ45. Salah satu teknik yang sering digunakan perusahaan saat membuat laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan membantu perusahaan menilai efektivitas kinerja dan kondisi keuangan dalam satu periode akuntansi. Analisis rasio keuangan berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara neraca yang menunjukkan posisi keuangan, sedangkan laba rugi mencatat pendapatan dan biaya-keduanya saling mempengaruhi, sehingga membantu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan. Penggunaan rasio keuangan menjadi aspek penting dalam menilai kesehatan finansial dan mengukur performa perusahaan.

Salah satu langkah yang dilakukan yang di tempuh oleh perusahaan adalah menganalisis laporan keuangannya. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam mengenai suatu aspek tertentu. tingkat profitabilitas serta resiko yang di hadapi perusahaan. Analisis keuangan, yang meliputi evaluasi rasio keuangan, identifikasi kelemahan, serta penilaian kekuatan finansial, berperan penting dalam menilai kinerja manajemen perusahaan (Sutapa, 2018).

Beberapa masalah atau masalah yang terkait seperti keterbatasan informasi dan beberapa metrik kinerja keuangan tidak dapat meramalkan pertumbuhan laba. Pengaruh Faktor Eksternal: Situasi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan persaingan industri dapat memengaruhi pertumbuhan laba bisnis juga. Kualitas laporan keuangan dan kredibilitasnya sangat Menilai kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek krusial dalam memahami stabilitas dan efektivitas operasionalnya

Studi sebelumnya mencoba menjelaskan dampak likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020. Hasil studi oleh (Wulandari & Lihan, 2022). menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Namun, temuan(Kristiana, 2022) . mengungkap bahwa Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Sebaliknya, Net Profit Margin (NPM) terbukti memberikan dampak positif, di mana kenaikan NPM berkontribusi langsung pada pertumbuhan laba bisnis. Singkatnya, Efisiensi dalam menghasilkan keuntungan menjadi faktor utama dalam peningkatan profitabilitas perusahaan LQ45. Selain itu, penelitian oleh(Anugraha, 2024).menemukan bahwa hanya Earnings Per Share (EPS) dari berbagai rasio keuangan yang dianalisis berperan dalam meningkatkan harga saham secara positif dan signifikan.

Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana suatu faktor atau variabel memengaruhi kondisi atau perkembangan yang sedang diteliti pertumbuhan laba dan profitabilitas mempengaruhi satu sama lain pada perusahaan LQ45 dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk proses pengambilan keputusan investasi dan manajemen.

## **TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Keuangan**

Sejauh mana suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan finansialnya disebut kinerja keuangan. Meliputi analisis berbagai aspek keuangan yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mengelola sumber daya keuangannya untuk meraih hasil yang

diinginkan dalam waktu yang telah ditetapkan, diperlukan strategi dan langkah yang terencana. Ini juga mencakup seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan anggaran dan asetnya serta mampu menghasilkan keuntungan. Indikator keuangan adalah pemeriksaan yang dilaksanakan guna memastikan bahwa suatu organisasi sudah mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan yang tepat, seperti membuat laporan keuangan yang memenuhi persyaratan dan peraturan seperti Prinsip Akuntansi Umum (GAAP) atau Standar Akuntansi Indonesia (SAK) (Tricahya Avilya & Ghozali, 2022).

Sebaliknya, menurut (Azani et al., 2022). Analisis laporan berfokus pada masa depan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memprediksi keadaan finansial perusahaan saat ini serta hasil usaha di masa depan. Kondisi keuangan suatu perusahaan bisa dinilai oleh berbagai pihak, termasuk pelaku bisnis, pemerintah, dan pengguna laporan keuangan lainnya, dengan memanfaatkan analisis laporan keuangan, selain itu, metrik keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pinjaman, investasi saham, dan perkiraan kekuatan finansial perusahaan ke depan, jika maka pertumbuhan laba cenderung meningkat. Sebaliknya jika kinerja keuangannya melemah, pertumbuhan labanya menurun, dalam konteks ini, peningkatan pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu dianggap sebagai indikator pertumbuhan laba.

### **Pertumbuhan Laba**

Perusahaan yang mapan pasti memiliki tujuan utama meningkatkan nilai perusahaan. Aset perusahaan dapat dinilai melalui berbagai instrumen keuangan, seperti surat berharga. Salah satu bentuknya adalah saham, yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bagian dari strategi keuangan dan investasi sebagai bentuk kepemilikan bagi investor kondisi perusahaan penerbit sangat memengaruhi harga saham (Hek et al., 2024). Namun, menurut Stefanny claudya dan Rudi Setiadi Tjahjono (2023), nilai suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerjanya, yang tercermin dalam pergerakan harga saham terbentuk dari interaksi penawaran dan permintaan di pasar, sekaligus mencerminkan bagaimana masyarakat menilai kinerja perusahaan. kemampuan perusahaan untuk mengukur kelangsungan usahanya dalam perkembangan ekonomi dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan laba (Al-Vionita, 2020). pertumbuhan laba dapat digunakan sebagai pengukuran atas penurunan atau peningkatan persentase laba perusahaan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan laba dihitung dengan melakukan.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba tahun ini} - \text{lab a tahun sebelumnya}}{\text{lab a tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merujuk pada sejauh mana sebuah perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari operasionalnya. melalui sumberdayanya dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas dapat dinilai dengan menganalisis rasio antara keuntungan yang diperoleh dan aset. Rasio profitabilitas juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Ginting s, 2017)

$$ROA = \frac{LABA \text{ BERSIH}}{TOTAL \text{ ASET}} \times 100\%$$

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan indikator digunakan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam memenuhi tanggung jawab keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas tinggi

mencerminkan kondisi keuangan yang stabil serta kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya secara tepat waktu. Perusahaan dengan likuiditas yang baik biasanya lebih transparan dalam mengungkapkan informasi laba guna meningkatkan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, Current Ratio (CR), rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang lancarnya (Ginting s, 2017).

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Studi ini menerapkan metode kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data numerik serta analisisnya, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hipotesis, mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti, serta menganalisis profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan laba pada perusahaan LQ45 selama periode 2021-2023, berdasarkan laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi perusahaan (Tanjung & Fuadati, 2020). menyatakan bahwa likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, Ardianti (2018) mengartikan perusahaan yang likuid sebagai entitas yang dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini verifikasi untuk memahami bagaimana satu variabel mempengaruhi atau berinteraksi dengan variabel lainnya dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis (Nduru M, et al 2020). Perusahaan LQ45 menjadi objek yang digunakan sebagai sampel penelitian ini dari tahun 2021–2023. Pada penelitian ini, data pengukuran dianalisis menggunakan skala rasio.

### Jumlah Populasi sampel

Tabel Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dan melaporkan Laporan Keuangan secara rutin periode 2021-2023	45
2	Perusahaan LQ 45 yang pelaporan keuangannya dibuat dalam mata uang asing (Non Rupiah)	(17)
3	Perusahaan yang termasuk Kriteria Sampel	28

Sumber: Data diolah, (2025)

### Teknik pengumpulan data

Data diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh bursa efek Indonesia dapat diakses di situs resmi perusahaan, yaitu [idx.co.id](https://idx.co.id)

### Teknik Analisis Data

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari gabungan seri waktu (2019–2023) dan cross section (beberapa perusahaan), analisis regresi data panel digunakan. Data panel memiliki keunggulan karena dapat mencatat dinamika perilaku individu dari waktu ke waktu. Mereka juga dapat mengurangi kemungkinan bias yang disebabkan oleh heterogenitas individu. Sebagaimana dinyatakan oleh Gujarati dan Porter (2012) Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga cara. Setelah itu, model REM,

FEM dan PLS model optimal ditetapkan, dilakukan uji asumsi klasik, yaitu Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas

#### Uji Robustness (Uji Robust)

Setelah estimasi dilakukan menggunakan model efek tetap, ditemukan indikasi heteroskedastisitas. Akibatnya, nilai koefisien diperoleh dengan menggunakan standar kesalahan yang kuat untuk melakukan uji signifikansi yang lebih akurat dan tidak bias terhadap pelanggaran asumsi klasik.

#### Uji Hipotesis

Dampak likuiditas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba dianalisis melalui pengujian hipotesis dengan metode uji t dan koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel Hasil uji T**

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistik	Probabilitas
C	118.1366	39.0710	3.0236	0.0033
X1 (ROA)	-0.9301	1.6903	-055.03	0.5836
X2 (CR)	-0.2641	0.8406	-0.3142	0.7542

Sumber: Output Eviews, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi dengan metode panel Least squares pada uji Glejser, nilai probabilitas (p-value) untuk variabel X1 sebesar 0.5836 dan untuk variabel X2 Sebesar 0.7542. karena nilai p-value lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), hasil ini mengindikasikan bahwa variabel X1 dan X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji. nilai absolut residual (ABS(RESID)). Tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi ini, menurut asumsi klasik regresi linear, karena tidak ada variabel independen yang mempengaruhi nilai absolut residual

#### Pembahasan

Profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan LQ45 dalam periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value untuk setiap variabel yang melampaui ambang signifikansi 5% serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang rendah, yang mengindikasikan keterbatasan model dalam menjelaskan variasi laba pertumbuhan laba.

##### 1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap pertumbuhan Laba

*Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk meraih profit. Secara teoritis, Roa yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan laba. Namun, dalam praktiknya. Tingginya ROA tidak selalu beriringan dengan pertumbuhan laba yang signifikan. Hal ini dapat terjadi karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya difokuskan untuk ekspansi atau peningkatan laba, tetapi juga dialokasikan untuk pembayaran dividen, pelunasan utang, atau reinvestasi jangka panjang yang manfaatnya mungkin belum terlihat dalam waktu dekat.

Menurut (Harahap R, 2022), profitabilitas yang tinggi tidak selalu menjamin peningkatan pendapatan, karena efektivitas pengelolaan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Aprilia, 2022), yang menyebutkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan LQ45. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Premawati, I. G. A. S., & Darma, G. S. (2017) yang menemukan profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena laba yang diperoleh dapat dialokasikan untuk kepentingan lain di luar ekspansi usaha.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap pertumbuhan Laba

Current Ratio (CR) berfungsi sebagai indikator likuiditas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka. Namun, tingginya tingkat likuiditas tidak selalu menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Likuiditas yang berlebihan dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang kurang dimanfaatkan secara optimal, yang berpotensi menghambat peningkatan laba.

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa rasio likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya idle asset atau aset tidak produktif, yang justru dapat mengurangi potensi laba perusahaan. Temuan ini didukung oleh putri dan Claudya S al et., (2023), yang menyatakan bahwa CR tidak secara langsung memengaruhi pertumbuhan laba, karena tidak semua aset lancar dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan. Studi lain dari Sari E. P et al., (2024) juga menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, hal tersebut tidak serta-merta berkontribusi terhadap peningkatan laba, terutama jika dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan produktif

3. Rendahnya Nilai Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.0049 (0.49%) dan *Rw-squared* sebesar 1.27% menunjukkan bahwa model ini kurang efektif dalam menjelaskan variasi pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa selain faktor profitabilitas dan likuiditas terdapat variabel yang berperan lebih signifikan dalam memengaruhi pertumbuhan laba.

Ghozali (2018) menyatakan bahwa model regresi yang ideal adalah model yang mampu menjelaskan sebagian besar variasi dari variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  terlalu kecil, maka model dianggap kurang sesuai (*not fit*) dan memerlukan penyesuaian, seperti menambahkan variabel lain yang lebih relevan agar analisis lebih kuat.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021–2023. Indikator yang digunakan mencakup Return on Assets (ROA) sebagai ukuran profitabilitas dan Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas. Hasil analisis regresi data panel dan uji statistik menunjukkan bahwa baik ROA maupun CR tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-masing variabel yang melebihi ambang batas signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa secara statistik,

ROA dan CR tidak dapat menjelaskan variasi dalam pertumbuhan laba. Selain itu, rendahnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menandakan bahwa model regresi yang digunakan tidak cukup efektif dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menyoroti bahwa profitabilitas dan likuiditas bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti dan praktisi mempertimbangkan aspek lain seperti efisiensi operasional, strategi investasi, serta kondisi ekonomi makro dalam menganalisis prospek pertumbuhan laba suatu perusahaan.

\

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Vionita, N. dan Asyik, N. F. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Anugraha, A. 2024. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2): 1648–1658.
- Aprilia, K. 2022. Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 2(1): 537–545.
- Arizah, A., Ayudina, R., Muchran, M. dan Arsal, M. 2024. Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1): 455–469.
- Avilya, L. T. dan Ghozali, I. 2022. Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Basuki dan Yuliadi. 2014. *Ekonometrika*. Edisi tidak disebut, Penerbit tidak disebut. Tempat tidak disebut.
- Claudya, S. dan Tjahjono, R. S. (Tahun tidak dicantumkan). Ukuran Usaha dan Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. (Detail penerbit/jurnal tidak lengkap – perlu dilengkapi).
- Faisal, A., Samben, R. dan Pattisahusiwa, S. 2018. Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1): 6–15.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi tidak disebut, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, S. 2017. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2): 227–236.
- Gujarati, D. N. dan Porter, D. C. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 5, Salemba Empat. Jakarta.
- Gujarati, D. N. dan Porter, D. C. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 2, Edisi 5; diterjemahkan oleh Mangunsong, C. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, R. M., Halim, E. H. dan Indrawati, N. 2022. Analisis Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1): 7.

- Hek, T. K., Gani, P. dan Mipo, M. 2024. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(2): 1342–1352.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tidak disebut, Rajawali Pers. Jakarta.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi tidak disebut, Erlangga. Jakarta.
- Kurniasari, A. D. dan Laily, N. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(5).
- Lihan, I. 2022. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2020. *E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(3): 281–298.
- Madany, N., Ruliana, R. dan Rais, Z. 2022. Regresi data panel dan aplikasinya dalam kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan IDX LQ45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2): 79–94.
- Napitupulu, S., Simbolon, A., Manurung, E. R. dan Sihombing, P. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Widina Bhakti Persada Indonesia. Bandung.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M. dan Sipahutar, T. T. U. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015–2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3): 390–405.
- Pr, N. A., Rosidi, I. J., Rochmah, A., Prameswari, R. B. dan Pramesthi, A. N. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3): 160–173.
- Premawati, I. G. A. S. dan Darma, G. S. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Penelitian di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2): 272–286.
- Sari, E. P. dan Santoso, F. 2024. Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3: 542–550. 4 Mei 2024, Kota tidak disebut, Indonesia.
- Sutapa, I. N. 2018. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2): 11–19.
- Tanjung, Y. R. dan Fuadati, S. R. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).